

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Peran Kinerja Finansial dalam Mediasi Hubungan antara Tingkat Emisi Karbon, Pengungkapan Emisi Karbon, dan Perilaku Investor” dilakukan guna mengetahui dan mengkaji apakah kinerja finansial mampu memediasi hubungan tidak langsung antara tingkat emisi karbon dan pengungkapan emisi karbon perusahaan kepada perilaku investor. Berdasarkan hasil pengujian terhadap 25 sampel perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Tingkat emisi karbon dalam bentuk *carbon efficiency* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor dalam bentuk *cumulative abnormal return*.
2. Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor dalam bentuk *cumulative abnormal return*.
3. Tingkat emisi karbon dalam bentuk *carbon efficiency* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial dalam bentuk *return on equity*.
4. Pengungkapan emisi karbon tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja finansial dalam bentuk *return on equity*.
5. Kinerja finansial dalam bentuk *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku investor dalam bentuk *cumulative abnormal return*.
6. Kinerja finansial tidak memiliki kemampuan untuk memediasi hubungan antara tingkat emisi karbon dan perilaku investor.
7. Kinerja finansial tidak memiliki kemampuan untuk memediasi hubungan antara pengungkapan emisi karbon dan perilaku investor

Dengan demikian, kesimpulan yang dapat dipahami melalui hasil penelitian yang didapat adalah bahwa di Indonesia pertimbangan investasi tradisional rupanya masih lebih penting daripada kesadaran akan investasi yang ramah lingkungan, investor ternyata masih bergantung pada pertimbangan finansial dalam melakukan investasi. Perusahaan dengan kinerja karbon yang baik juga

belum dapat menjadi sebuah nilai kompetitif sehingga kinerja finansial dalam hal ini masih dominan dipengaruhi oleh strategi bisnis lainnya (bukan strategi lingkungan). Selain itu kesadaran perusahaan atas pentingnya dampak dari emisi karbon yang dihasilkan juga masih rendah, dilihat dari sedikitnya perusahaan yang mengangkat topik karbon dalam laporan keberlanjutannya.

Penelitian ini memiliki banyak kendala seperti terbatasnya sample dan data, serta kondisi perekonomian Indonesia yang tidak stabil pada akhir tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 sehingga penelitian ini tidak dapat menghasilkan hasil yang maksimal.

## V.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dengan berbagai keterbatasan dan kekurangan peneliti mengharapkan adanya perbaikan dimasa mendatang sehingga peneliti memberi saran praktis dan teoritis sebagai berikut:

### a. Saran Praktis

#### 1) Bagi Perusahaan

Peneliti memberikan saran kepada perusahaan untuk berusaha mengurangi tingkat emisi karbon melalui energi terbarukan serta mengetahui potensi dan resiko atas perubahan iklim. Selain itu peneliti menyarankan agar perusahaan lebih proaktif dalam mempromosikan kinerja lingkungannya kepada publik sebagai daya saing.

#### 2) Bagi Investor

Peneliti mengharapkan para investor untuk dapat mendukung usaha perusahaan dengan memilih investasi yang lebih ramah lingkungan, sehingga banyak perusahaan akan beralih pada strategi yang ramah iklim dan tentunya lingkungan.

#### 3) Bagi Masyarakat

Peneliti menghimbau agar masyarakat mempromosikan serta mendukung hasil produksi yang ramah lingkungan, serta selalu memantau jejak karbon yang dihasilkan.

### b. Saran Teoritis

Dalam rangka menyusun penelitian yang lebih baik di masa depan peneliti memberikan beberapa rekomendasi dan saran untuk penelitian selanjutnya, yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Peneliti menyarankan untuk menambah tahun observasi penelitian
- 2) Peneliti menyarankan untuk menggunakan variabel kontrol pada variabel *return on equity*.
- 3) Peneliti menyarankan untuk menggunakan periode estimasi yang tepat dalam mengukur return ekspektasi pada perhitungan *abnormal return*.